

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*

Fuad Abdul Baqi^{1*}, Achmad Hufad², John Pahamzah³

^{1,2,3} Program Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

* Corresponding Author. E-mail: fuadbaqi80@gmail.com

Abstract

Technology-based learning models are needed in the current industrial era 4.0. Technological developments need to be implemented in the learning process. The combination of learning models with learning media is a necessity to be developed in English lectures. The development carried out is in the form of developing an English language learning model based on audio-visual content. This learning model focuses on projects in the form of audio-visual content. The type of research conducted is Research and Development (R & D) with the design of the ADDIE model development namely Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations. An audio-visual content-based English learning model was developed in the speaking for general communication course. The research instrument uses a validation sheet. Validation is carried out to material experts, educational technology, and learning evaluation using a scoring of likert scale. Data analysis techniques using qualitative descriptive statistics. The results of the study showed that the validation results of learning models, semester lesson plans, and speaking for general communication textbooks from validators consisting of educational technology experts, material experts and learning evaluation experts with interpretation criteria were very feasible. It can be concluded that the development of an audio-visual content-based English learning model is valid and appropriate to be used in the learning process of speaking for general communication.

Keywords: *Audio visual content, English Learning Models, Speaking.*

Abstrak

Model pembelajaran berbasis teknologi dibutuhkan pada era 4.0 saat ini. Perkembangan teknologi perlu di implementasikan pada proses pembelajaran. Perpaduan model pembelajaran dengan media pembelajaran menjadi suatu kebutuhan untuk dikembangkan pada perkuliahan bahasa Inggris. Pengembangan yang dilakukan berupa pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content*. Model pembelajaran ini menitikberatkan pada *project* dalam bentuk content audio visual. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan *research and development* dengan rancangan pengembangan model ADDIE yaitu *analyze, design, development, implementation and evaluate*. Model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* dikembangkan pada mata kuliah *speaking for general communication*. Instrumen penelitian menggunakan lembar validasi. Validasi dilakukan kepada ahli materi, teknologi pendidikan, dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan skoring acuan *skala likert*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi model pembelajaran, rencana pembelajaran semester, dan buku ajar *speaking for general communication* dari validator yang terdiri dari ahli teknologi pendidikan, ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran dengan kriteria interpretasi sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* valid dan layak digunakan di dalam proses pembelajaran *speaking for general communication*.

Keywords: *Berbicara, Konten Audio Visual, Model pembelajaran bahasa Inggris.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini memberikan pengaruh positif terhadap pendidikan. Proses pembelajaran lebih menekankan pada penggunaan media dan model secara maksimal untuk memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Namun dalam proses pembelajaran terdapat beberapa permasalahan yaitu pertama, mahasiswa cenderung

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

monoton artinya kurangnya interaksi di dalam proses pembelajaran ketika diberikan pertanyaan terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Kurangnya respon dari mahasiswa ketika diberikan stimulus untuk mengungkapkan jawaban atau pendapat. Mahasiswa cenderung pasif dan kurang percaya diri, artinya kemampuan berbicara mahasiswa masih rendah. Kedua, penguasaan atau pemahaman materi mahasiswa belum maksimal hal ini disebabkan karena kurangnya kedisiplinan mahasiswa dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa tidak optimal. Ketiga, model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional. Belum adanya inovasi pembelajaran yang menggunakan media sebagai sarana untuk menyampaikan materi atau topik. Pembelajaran selama ini cenderung menggunakan metode langsung dan belum memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini seperti video, *Youtube*, *Podcast*, dan *Technology Entertainment Design* (TED). Keempat, belum adanya pemanfaatan media pembelajaran yang menuntut mahasiswa berkreasi dan berkeaktifan di dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dirasakan kurang menarik dan mahasiswa cenderung bosan. Pembelajaran seperti ini dirasakan kurang bermakna (*less meaningful learning*) artinya pembelajaran kurang menyenangkan bagi mahasiswa. Kelima, sebagai calon guru, mahasiswa harus dibekali keterampilan mengajar sedangkan berdasarkan fakta di dalam pembelajaran mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang, terlihat dari kurangnya kemampuan menjelaskan materi dari tugas yang dikerjakan, kekakuan dalam presentasi tugas, diskusi kelompok, dan interaksi tanya-jawab dalam diskusi.

Berdasarkan permasalahan di atas hal tersebut memicu ketidakpuasan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang inovatif bagi pendidik dan mahasiswa. Sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Penerapan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* merupakan teknik pengajaran yang eksklusif dan berbeda dengan model pembelajaran konvensional. Karena model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* meningkatkan kebiasaan belajar mahasiswa dan menciptakan praktik belajar baru karena mahasiswa harus berpikir secara orisinal untuk pemecahan masalah kehidupan nyata. Penelitian model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* telah menjadi pendekatan pendidikan dengan keunggulannya yaitu mahasiswa sebagai pusat pembelajaran (Tasci, 2015). Pendekatan pembelajaran berbasis proyek telah menjadi pendekatan pendidikan dengan keunggulannya yaitu mahasiswa sebagai kegiatan pemecahan masalah yang memberikan peluang mahasiswa bekerja secara mandiri mengkonstruksi belajar mereka sendiri, sehingga mereka menghasilkan produk yang layak secara realistik (Maros et al., 2021). Model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada keterampilan *Speaking* (Mukhlifida, 2021). Terjadinya peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris dengan penerapan model *project based learning* berbantuan *Moodle e-Learning* (Sugiharyanti, 2022). *Project based learning* berbasis media instagram terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (Syahida et al., 2022). *Project based learning* berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara, membangun keterampilan kerja kelompok, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, dan merangsang siswa untuk aktif, komunikatif, kreatif, dan inovatif (Firdaus & Septiady, 2023). Penerapan video *project based learning* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris (Iin, 2022). Pembelajaran berbasis proyek memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mempelajari soft skill baru seperti kolaborasi, komunikasi dan negosiasi. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek akan lebih mudah jika dikolaborasikan dengan media (Williams, 2017).

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang membutuhkan penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Informasi

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

dan pesan yang diterima mahasiswa berupa pesan verbal dan non verbal. Salah satu media audio visual adalah video. Video adalah alat penyimpan elektronik seperti gambar bergerak, rekaman, dan lain-lain (Smaldino et al., 2012). Model pembelajaran bahasa Inggris yang dikembangkan berupa model pembelajaran *project-based learning* dengan menggunakan media audio visual sebagai content penyajian materi yang disebut dengan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content*. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek bermedia audio visual meningkatkan interaksi di dalam proses pembelajaran (Rozak & Juwanda, 2021). Pembelajaran berbasis audio visual menekankan pada belajar mandiri, mengkonstruksi pengetahuan dan menekankan pada pembelajaran yang dinamis (Yang, 2019). Terjadinya peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis audio visual (N. S. Dewi et al., 2023).

2. METODE

Jenis Penelitian ini merupakan *Reasearch and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan proses untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Audio Visual Content* pada mata kuliah *Speaking for general communication*. Model pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE : *Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate* (Branch, 2010)(Forest, 2017). Tahapan pengembangan sebagai berikut.

2.1 Analyze

Tahap analisis dilakukan untuk mengkaji perlunya pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Audio Visual Content*. Tahapan analisis dilakukan sebagai berikut. Analisis kinerja merupakan analisis terhadap masalah mendasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Analisis ini berdasarkan fenomena-fenomena pembelajaran yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan dengan berbagai model/strategi/pendekatan atau penggunaan media pembelajaran. Analisis mahasiswa merupakan analisis karakteristik terhadap pengetahuan keterampilan serta perkembangan mahasiswa. Analisis ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan mahasiswa, mengetahui gaya belajar mahasiswa. Analisis materi berupa analisis terhadap silabus yang digunakan dalam perkuliahan Bahasa Inggris yang relevan dengan pengembangan model pembelajaran yang akan dikembangkan. Analisis tujuan pembelajaran merupakan analisis terhadap capain akhir dan pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.

2.2 Design

Pada tahap ini dilakukan desain berupa model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Audio visual content*, yang mengembangkan tahapan-tahapan perpaduan *project-based learning* dengan media *audio visual content*. Pengembangan model pembelajaran ini berupa tahapan-tahapan *project-based learning* dikombinasikan dengan penggunaan media *audio visual content* dengan difokuskan pada penyajian tugas/*project* berbasis audio visual yang berisikan *content* dari tugas/*project* yang telah disusun.

2.3 Develop

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

Develop dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam tahap desain, telah disusun kerangka konseptual penerapan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *audio visual content*, sedangkan pada tahap ini dilakukan pengembangan langkah-langkah hasil kombinasi model *project-based learning* dengan media *audio visual content* menjadi tahapan-tahapan model pembelajaran yang baru. Pengembangan model pembelajaran baru ini berdasarkan pada modifikasi dan pengembangan perpaduan atas model *project-based learning* dengan media *audio visual content*.

2.4 Implement

Tahap implement melakukan implementasi pada pembelajaran Bahasa Inggris. Pada tahap ini hasil pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *audio visual content* di uji cobakan pada uji coba terbatas yaitu pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bina Bangsa, sedangkan uji coba luas dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Banten Jaya, dan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Setia Budhi.

2.5 Evaluate

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap implementasi model pembelajaran yang telah dikembangkan. Evaluasi ini berupa respon mahasiswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *audio visual content*.

Instrument dalam penelitian ini berupa lembar validasi. Validasi dilakukan oleh 3 validator yaitu ahli materi, teknologi Pendidikan, dan evaluasi pembelajaran. Deskripsi analisis validitas dan kelayakan pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* dari beberapa ahli baik ahli teknologi pembelajaran materi maupun evaluasi pembelajaran di analisis dengan statistika deskriptif dan interpretasi sebagai berikut.

Skor yang diperoleh dari *skala likert* berdasarkan masing-masing aspek di hitung dengan ketentuan.

$$\% \text{ interpretasi skor} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor maksimum}} \times 100 \%$$

Persentase skor yang diperoleh di interpretasikan persentase *skala likert* pada tabel berikut (D. K. Dewi et al., 2018).

Tabel 1. Interpretasi Persentase *Skala Likert*

No	Interpretasi	Persentase
1	Sangat Kurang Layak	0 % – 20 %
2	Kurang Layak	21 % – 40 %
3	Cukup Layak	41 % – 60 %
4	Layak	61 % – 80 %

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

5	Sangat Layak	81 % – 100 %
---	--------------	--------------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *audio visual content* diuraikan sebagai berikut.

3.1.1 Analyze

Hasil analisis studi pendahuluan diperlukan pengembangan model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dikenal dengan *project-based learning* dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Audio Visual*. Analisis situasi hasil observasi ditemukan bahwa mahasiswa cenderung monoton atau kurangnya interaksi di dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional yang belum memanfaatkan media pembelajaran yang menuntut mahasiswa berkreasi dan berkeaktifan di dalam proses pembelajaran. Kurangnya kemampuan menjelaskan materi dari tugas yang dikerjakan, kekakuan dalam presentasi tugas, diskusi kelompok, dan interaksi tanya jawab dalam diskusi.

Dalam hal ini perlunya pengembangan model pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa dalam pemanfaatan media pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris ini menggunakan *project-based learning* yang dipadukan dengan media *Audio Visual* yang dikembangkan menjadi model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Audio Visual Content*. Model pembelajaran Bahasa Inggris yang dikembangkan memadukan langkah-langkah *project-based learning* dengan pemanfaatan *audio visual*. Pengembangan model pembelajaran ini dilakukan pada mata kuliah *speaking*. Mata kuliah *speaking* secara aktif menuntun mahasiswa dalam mengungkapkan ide, melakukan interaksi sesuai dengan topik yang dipelajari. Hasil pada tahap analisis berupa perlunya pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *audio visual content* pada mata kuliah *speaking for general communication*.

3.1.2 Design

Pada tahap design dikembangkan model pembelajaran Bahasa Inggris yang terdiri tahapan-tahapan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *audio visual content* dan tahapan-tahapan implementasinya pada mata kuliah *speaking for general communication*. Desain terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *Audio Visual Content* sebagai berikut.

Tabel 2. Produk Model Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Audio Visual Content

No	Nama Produk	Deskripsi
1	Model pembelajaran bahasa Inggris berbasis <i>Audio Visual Content</i> (Modul 1)	Produk ini menghasilkan panduan tentang Model pembelajaran bahasa Inggris berbasis <i>Audio Visual Content</i>

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

2	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Speaking (Modul 2)	Produk ini merupakan perencanaan perkuliahan mata kuliah <i>Speaking for General Communication</i>
3	Buku Ajar Speaking (Modul 3)	Produk ini merupakan materi-materi yang terkait dengan mata kuliah <i>Speaking for General Communication</i>

Desain pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *Audio Visual Content* terdiri dari konsep dasar model pembelajaran Bahasa Inggris, model *project-based learning*, dan media *audio Visual*. Konsep pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *Audio Visual Content* serta implementasinya pada perkuliahan *Speaking for General Communication*. Desain Rencana Pembelajaran Semester (RPS) *Speaking* terdiri dari identitas mata kuliah, deskripsi mata kuliah, standar kompetensi, kemampuan akhir yang diharapkan, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu, pengalaman belajar mahasiswa, kriteria penilaian, indikator dan bobot nilai. Desain Buku Ajar *Speaking* terdiri dari cover, kata pengantar, pengantar penulis, daftar isi, isi yang berkaitan dengan materi selama 16 kali pertemuan yang disesuaikan dengan RPS, daftar referensi dan biodata penulis.

3.1.3 Develop

Pada tahap develop berupa dihasilkan model pembelajaran berbasis *audio visual content* yang divalidasi oleh ahli materi, teknologi Pendidikan dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan produk awal dari penelitian ini terdiri dari modul model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *Audio Visual Content*, perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran semester (RPS) dan buku ajar mata kuliah *speaking for general communication*. Hasil dari pengembangan produk awal ini dilakukan validasi kepada para ahli validator yang terdiri dari ahli teknologi Pendidikan/pembelajaran, ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran terhadap setiap produk yang dikembangkan. Berdasarkan saran-saran dari para ahli produk diperbaiki sehingga diperoleh produk yang valid dan layak digunakan. Berikut hasil validasi produk yang dikembangkan.

3.1.4 Hasil Validasi Model

Data hasil validasi model yang divalidasi oleh ahli teknologi Pendidikan, ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Kuantitatif Hasil Validasi Model

No	Aspek Validasi	Ahli Validasi						Total	
		Teknologi Pendidikan		Materi		Evaluasi Pembelajaran			
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Analisis kebutuhan	18	90 %	20	100 %	20	100 %	58	96,67 %
2	Alokasi waktu	7	87,50 %	8	100 %	8	100 %	23	95,83 %

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

3	Komponen model pembelajaran	15	93,75 %	15	93,75 %	16	100 %	46	95,83 %
4	Kesesuain model dengan instrument penelitian	15	93,75 %	15	93,75 %	14	87,50 %	44	91,67 %
Total		55	91,67 %	58	96,67 %	58	96,67 %	171	95 %

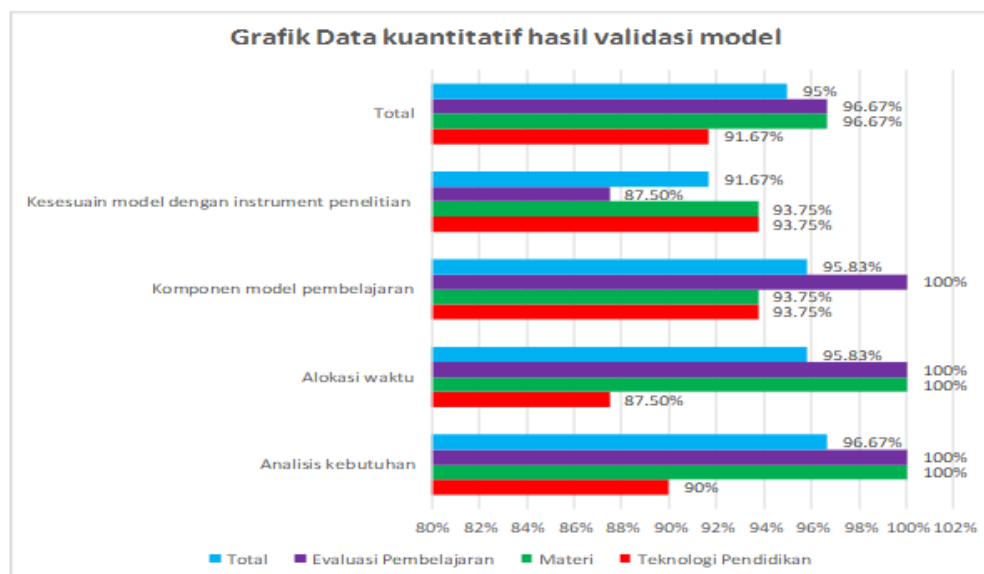
Data kualitatif mengenai validasi produk mengenai saran atau komentar dari validator disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Data Kualitatif Hasil Validasi Model

No	Ahli validasi	Saran dan Komentar
1	Teknologi Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> Cover buku cantumkan promotor dan co promotor Berikan penjelasan terkait prolog modul
2	Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Kesesuain model yang dikembangkan harus sejalan dengan materi pada mata kuliah <i>Speaking for General Communication</i> Perlu dijelaskan secara eksplisit kelebihan dari model pembelajaran yang dikembangkan
3	Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Modul lebih disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah Perlu diuraikan perbedaan model yang dikembangkan dengan model yang telah ada sebelumnya Perlu penjelasan terperinci tentang langkah-langkah penerapan model pembelajaran yang dikembangkan

Berikut disajikan grafik data kuantitatif hasil validasi model pembelajaran berbasis *audio visual content*.

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.



Gambar 1. Grafik Data Kuantitatif Hasil Validasi Model

Dari grafik di atas rata-rata hasil validasi dari validator yang terdiri dari ahli teknologi Pendidikan, ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran yaitu 95 % dengan kriteria interpretasi sangat layak. Hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek analisis kebutuhan yaitu 96,67 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek alokasi waktu yaitu 95,83 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek komponen model pembelajaran yaitu 95,83 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek kesesuaian model dengan instrument penelitian yaitu 91,67 % dengan kriteria interpretasi sangat layak.

3.1.5 Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

a. Hasil Validasi Rencana Pembelajaran Semester

Data hasil validasi rencana pembelajaran semester disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Data Kuantitatif Hasil Validasi Rencana Pembelajaran Semester

No	Aspek Validasi	Ahli Validasi						Total	
		Teknologi Pendidikan		Materi		Evaluasi Pembelajaran		Skor	%
		Skor	%	Skor	%	Skor	%		
1	Identitas mata kuliah	12	100	12	100	12	100	36	100
2	Capaian Pembelajaran	12	100	12	100	12	100	36	100

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

3	Materi pembelajaran	19	95	19	95	20	100	58	96,67
4	Pengalaman belajar mahasiswa	19	95	17	85	16	800	52	86,67
5	Penilaian	12	100	11	91,67	12	100	35	97,22
6	Referensi	8	100	8	100	8	100	24	100
Total									96,76

Data kualitatif mengenai validasi RPS mengenai saran atau komentar dari validator disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Data Kualitatif Hasil Validasi Rencana Pembelajaran Semester

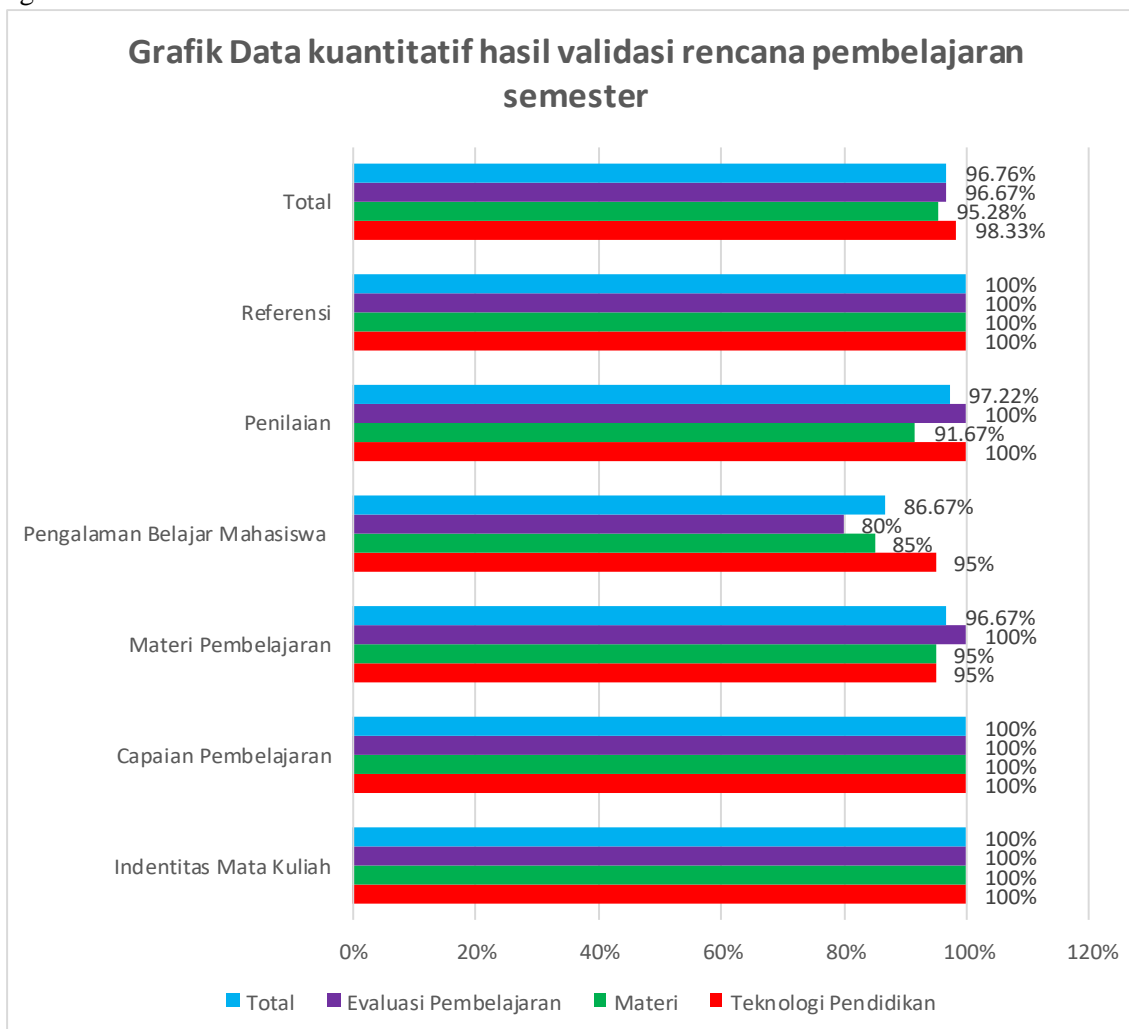
No	Ahli validasi	Saran dan Komentar
1	Teknologi Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas pembelajaran harus lebih menekankan pada model pembelajaran yang dikembangkan 2. Capaian pembelajaran mata kuliah harus lebih menggambarkan seluruh aspek materi
2	Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu menjadi catatan alokasi waktu 2. Interaksi antar mahasiswa harus tergambar pada model pembelajaran yang dikembangkan yaitu model audio visual 3. Perlu menjadi perhatian bahwa pada bobot penilaian yang ditentukan
3	Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu penekanan pada penggunaan media audio visual 2. aktivitas pembelajaran mahasiswa perlu memperhatikan langkah-langkah implementasi model pembelajan yang dikembangkan

Dari grafik pada gambar 2 rata-rata hasil validasi dari validator yang terdiri dari ahli teknologi Pendidikan, ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran yaitu 96,67 % dengan kriteria interpretasi sangat layak. Hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek identitas mata kuliah yaitu 100 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek capain pembelajaran yaitu 100 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek materi pembelajaran yaitu 96, 67 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek pengalaman belajar mahasiswa yaitu 86, 67 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

rata validasi dari beberapa ahli pada aspek penilaian yaitu 97,22 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, dan hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek referensi yaitu 100 % dengan kriteria interpretasi sangat layak.

Grafik data kuantitatif hasil validasi rencana pembelajaran semester disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Data Kuantitatif Hasil Validasi Rencana Pembelajaran Semester

b. Hasil Validasi Buku Ajar

Data hasil validasi buku ajar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Data Kuantitatif Hasil Validasi Buku Ajar

Ahli Validasi

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

No	Aspek Validasi	Total							
		Teknologi Pendidikan		Materi		Evaluasi Pembelajaran		Total	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Cover	11	91,67	12	100	12	100	35	97,22
2	Capaian Pembelajaran	10	83	12	100	12	100	34	94,44
3	Materi pembelajaran	12	100	12	100	12	100	36	100
4	Penyajian	8	100	8	100	8	100	24	100
5	Grafika	4	100	4	100	4	100	12	100
6	Bahasa	8	100	8	100	8	100	24	100
7	Referensi	8	100	8	100	6	75	22	91,67
	Total								97,61

Data kualitatif mengenai validasi buku ajar mengenai saran atau komentar dari validator disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Data Kualitatif Hasil Validasi Buku Ajar

No	Ahli validasi	Saran dan Komentar
1	Teknologi Pendidikan	Ilustrasi yang dicantumkan dalam buku ajar harus lebih menarik agar mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar
2	Materi Pembelajaran	-
3	Evaluasi Pembelajaran	Exercise harus lebih bervariasi

Dari grafik pada gambar 3 rata-rata hasil validasi dari validator yang terdiri dari ahli teknologi Pendidikan, ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran yaitu 97,61 dengan kriteria interpretasi sangat layak. Hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek cover yaitu 97, 22 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek capaian pembelajaran yaitu 94, 44 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*.

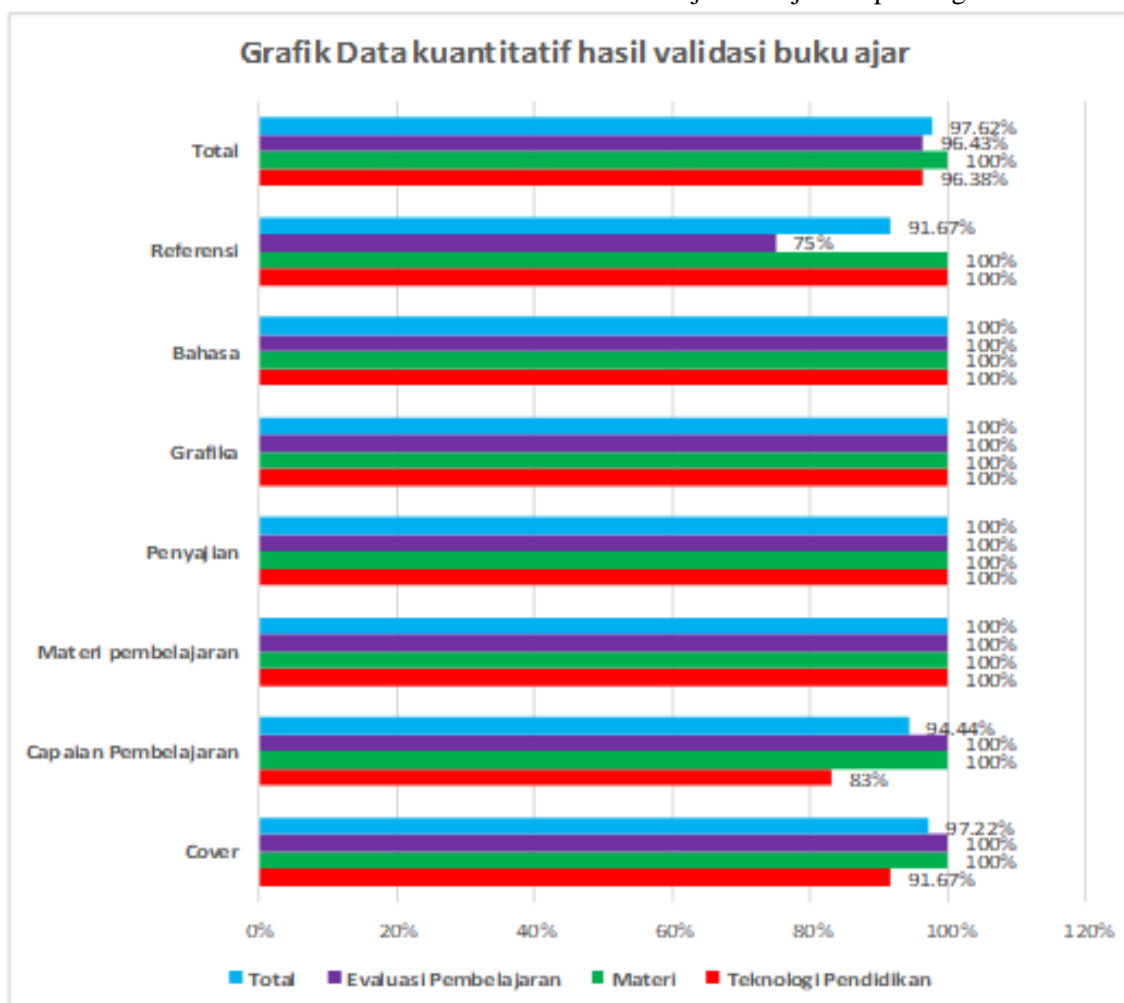
Lingua (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

validasi dari beberapa ahli pada aspek materi pembelajaran yaitu 100 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek penyajian yaitu 100 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek grafika yaitu 100 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek Bahasa yaitu 100 % dengan kriteria interpretasi sangat layak, dan hasil rata-rata validasi dari beberapa ahli pada aspek referensi yaitu 91,67 % dengan kriteria interpretasi sangat layak.

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*.

Lingua (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

Grafik data kuantitatif hasil validasi buku ajar disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3. Data Kuantitatif Hasil Validasi Buku Ajar

3.1.6 Implement

Uji coba produk model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *audio visual content* dilakukan dengan dua tahapan yakni uji coba lapangan terbatas dan uji coba lapangan secara luas. Sebelum dilakukan dua tahapan tersebut dilakukan terlebih dahulu uji validasi dan revisi produk berdasarkan saran dari para ahli. Tahapan ini merupakan lanjutan dari model pengembangan ADDIE meliputi tahap *Analysis* (menganalisis), *Design* (mendesain), yaitu tahap *Development* (mengembangkan), *Implementation* (menerapkan), dan *Evaluation* (mengevaluasi). Keterbatasan penelitian tahapan ini belum dilakukan.

3.1.7 Evaluate

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

Evaluasi terhadap implementasi model pembelajaran yang telah dikembangkan. Evaluasi terhadap pelaksanaan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *audio visual content* pada penelitian ini belum dilakukan.

3.2 Pembahasan

Model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* merupakan hasil perpaduan antara model *project-based learning* dengan penggunaan media *audio visual*. Hasil perpaduan berdasarkan kajian literatur menjadi suatu model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *audio visual content* dengan fokus *project* pada kegiatan pembuatan *content* pembelajaran berbasis *audio visual* berupa video.

Analisis dilakukan setelah pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* dilakukan validasi berupa validasi oleh ahli teknologi Pendidikan/pembelajaran, ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran. Validasi yang dilakukan berikutnya adalah validasi rencana pembelajaran semester (RPS) dan validasi buku ajar *speaking for general communication* yang digunakan untuk mendukung model pembelajaran yang dikembangkan. Hasil validasi menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* layak digunakan dalam pembelajaran *speaking*. Beberapa saran dan komentar yang disampaikan oleh validator untuk perbaikan pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content* memberikan dampak terhadap penerapan model pembelajaran tersebut pada uji coba terbatas dan uji coba luas.

Hasil validasi ahli mengenai perangkat pembelajaran berupa rencana pembelajaran semester dan buku ajar *speaking for general communication* memberikan dampak positif terhadap proses penerapan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content*. Dampak terhadap pembelajaran berupa terarahnya kegiatan pembelajaran dari awal semester sampai akhir semester di setiap kali pertemuan. RPS menjadi acuan dan patokan di dalam proses perkuliahan. Sedangkan penggunaan buku ajar membantu mahasiswa dalam mengerjakan *project* yang telah diterima sebagai bagian dari tugas perkuliahan dengan penerapan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *audio visual content*. Hasil validasi terhadap perangkat pembelajaran RPS dan buku ajar *speaking for general communication* semakin mempertajam dan meningkatkan kualitas perkuliahan hal ini didasari oleh saran dan masukan dari validator ahli. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa pengembangan peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui *project-based learning model* telah divalidasi ahli melalui kegiatan diskusi kolaboratif (Lestari & Ghazali, 2017). Pengembangan model *project-based learning* berbasis video pembelajaran memperoleh validasi kategori sangat baik dari ahli materi bahasa Inggris dan media pembelajaran (Suhartatik & Adi, 2014). Penelitian lain mengungkapkan bahwa model pembelajaran presentasi produksi video tidak hanya dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, dan keterampilan bahasa, kolaboratif, dan literasi digital akan tetapi pembelajaran berbasis audio-visual meningkatkan keterampilan berbahasa melalui kegiatan lisan (Yu & Zadorozhnyy, 2022). Pengembangan *audio visual content* membantu mahasiswa dalam berinteraksi dengan *content* yang disajikan dalam video sehingga siswa dapat memahami dengan baik (Beça et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kebutuhan diperlukan pengembangan model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dikenal dengan *project-based learning* dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Audio Visual*. Pengembangan model pembelajaran

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*.

Lingua (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

bahasa Inggris ini menggunakan *project-based learning* yang dipadukan dengan media *Audio Visual* yang dikembangkan menjadi model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Audio Visual Content*. Model pembelajaran Bahasa Inggris yang dikembangkan memadukan langkah-langkah *project-based learning* dengan pemanfaatan *audio visual*. Produk akhir dari proses pengembangan berupa model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *Audio Visual Content*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *audio visual content* valid dan layak digunakan di dalam proses pembelajaran *speaking for general communication*.

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kegiatan penelitian ini terutama kepada program studi Doktor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Beça, P., Alexandre, A., Aresta, M., Santos, R., & Veloso, A. (2022). Development of Audio-Visual Content to Promote the Adoption of the Gamers4Nature Toolkit. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 414 LNNS. https://doi.org/10.1007/978-3-030-96293-7_40
- Branch, R. M. (2010). Instructional design: The ADDIE approach. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Dewi, D. K., Astra, I. M., & Susanti, D. (2018). *Buku Suplemen Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Gelombang Elektromagnetik Untuk Peserta Didik SMA*. <https://doi.org/10.21009/03.snf2018.01.pe.01>
- Dewi, N. S., Hartiwi, J., Yani, N. A., & Sutiwi, S. (2023). The Implementation Of Linguistic Intelligence In Teaching Speaking Through Audio-Visual. *Journal on Education*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2035>
- Firdaus, F., & Septiady, A. (2023). The Effect Of Project-Based Learning On The Students' Speaking Ability. *Journal on Education*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1900>
- Forest, E. (2017). ADDIE Model: Instructional Design. *Frameworks & Theories*.
- In, W. (2022). The Effect of Video Project-Based Learning on Students' Speaking Skill. *Prosiding*, 16(2). <https://doi.org/10.21107/prosodi.v16i2.15980>
- Lestari, T., & Ghozali, I. (2017). Enhancing Multimedia Students'™ Involvement Through Project-Based Learning Model. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2). <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1617>
- Maros, M., Korenkova, M., Fila, M., Levicky, M., & Schoberova, M. (2021). Project-based learning and its effectiveness: evidence from Slovakia. *Interactive Learning Environments*. <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1954036>
- Mukhlifida, N. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Keterampilan Speaking Materi Monolog Descriptive Lisan Sederhana Yang Berterima Melalui Model Project Based Learning. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1). <https://doi.org/10.51878/educational.v1i1.103>
- Rozak, A., & Juwanda, J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bermedia Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Kelas VII SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.33603/deiksis.v7i2.3707>
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2012). Instructional Media and Technology for Learning. *International Journal of Distributed and Parallel Systems*.
- Sugiharyanti, E. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Moodle E-Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*,

Baqi, Abdul, Fuad, Hufad, Achmad, Pahamzah, John. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Audio Visual Content* pada Perkuliahan *Speaking for General Communication*. *Lingua* (2023), 20(1):208 - 224. DOI 10.30957/lingua.v20i1.837.

7(2). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.364>

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Suhartatik, S., & Adi, A. (2014). Pengembangan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Ponpes Modern di Malang Raya. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 9(2). <https://doi.org/10.18860/ling.v9i2.2546>
- Syahida, A. A., Saehu, A., & Sundari, H. (2022). Instagram-Mediated Project-Based Learning in Teaching Speaking Skill. *Indonesian EFL Journal*, 8(2).
- Tascı, B. G. (2015). Project Based Learning from Elementary School to College, Tool: Architecture. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 770-775. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2015.04.130>
- Williams, S. (2017). Investigating the allocation and corroboration of individual grades for project-based learning. *Studies in Educational Evaluation*, 53, 1-9.
- Yang, D. (2019). A Research Review of College English Audio-Visual Speaking Teaching in China in Multi-Modality Symbol Framework. *English Language and Literature Studies*, 9(4). <https://doi.org/10.5539/ells.v9n4p39>
- Yu, B., & Zadorozhnyy, A. (2022). Developing students' linguistic and digital literacy skills through the use of multimedia presentations. *ReCALL*, 34(1). <https://doi.org/10.1017/S0958344021000136>